

## KONTRIBUSI PROFESI AKUNTANSI TERHADAP STABILITAS EKONOMI NASIONAL

Denira Florensyah<sup>1</sup>, Debora Irma Lastri<sup>2</sup>, Hendri<sup>3</sup>, Prety Kurmiati Sari<sup>4</sup>, Dandi Agustian Putra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH., Jl. Jend. A. Yani No. 1. Kebun Ros, Kec. Tlk. Segara, Bengkulu, Indonesia.

Email: [dnrflrnsyh@gmail.com](mailto:dnrflrnsyh@gmail.com)

---

### Article History

Received: 01-05-2025

Revision: 16-05-2025

Accepted: 08-05-2025

Published: 20-05-2025

**Abstract.** The accounting profession has a strategic role in supporting national economic stability through the provision of reliable financial information, transparency, and accountability in the public and private sectors. This study aims to analyze how the contribution of the accounting profession affects the national economy, identify the challenges faced, and provide Recommendations for strengthening the profession in supporting sustainable economic development. This study uses a qualitative approach with the Literature Study method. The results of the study indicate that accountants play an important role in encouraging good governance, reducing financial risks, and increasing investor and public confidence. These findings emphasize the importance of the role of accountants in creating a stable and competitive economy.

**Keywords:** Accounting, Profession, Stability, Transparency, and Economy.

**Abstrak.** Profesi akuntansi memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional melalui penyediaan informasi keuangan yang andal, transparansi, serta akuntabilitas dalam sektor publik dan swasta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kontribusi profesi akuntansi memengaruhi perekonomian nasional, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk penguatan profesi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntan berperan penting dalam mendorong tata kelola yang baik, mengurangi risiko keuangan, serta meningkatkan kepercayaan investor dan publik. Temuan ini menegaskan pentingnya peran akuntan dalam menciptakan perekonomian yang stabil dan berdaya saing.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Profesi, Stabilitas, Transparansi, dan Ekonomi

---

**How to Cite:** Florensyah, D. et al. (2025). Kontribusi Profesi Akuntansi Terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (2), 4862-4868. [10.54373/ifjeb.v5i2.3069](https://doi.org/10.54373/ifjeb.v5i2.3069)

---

### PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat disusun dan diselesaikan secara optimal. Jurnal yang berjudul "Kontribusi Profesi Akuntansi terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional" ini merupakan bentuk kajian ilmiah yang bertujuan untuk menganalisis peran strategis profesi akuntansi dalam

menjaga kestabilan ekonomi melalui prinsip transparansi dan akuntabilitas. Penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan ekonomi.

Penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada dosen pembimbing, rekan-rekan sejawat, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penulisan. Berbagai saran, kritik, serta referensi ilmiah yang diberikan sangat membantu dalam menyempurnakan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, baik dari sisi data maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Semoga jurnal ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang akuntansi dan kebijakan ekonomi.

Stabilitas ekonomi nasional merupakan elemen krusial dalam pembangunan jangka panjang suatu negara dan merupakan prasyarat penting bagi keberlanjutan pembangunan nasional. Stabilitas perekonomian suatu negara menjadi fokus bagi setiap negara karena apabila perekonomian suatu negara tidak stabil maka akan menimbulkan masalah-masalah ekonomi seperti rendahnya pertumbuhan ekonomi, tingginya tingkat pengangguran, dan tingginya tingkat inflasi.

Profesi akuntansi hadir sebagai pilar utama dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, transparansi, dan akuntabilitas melalui praktik pelaporan keuangan yang sesuai standar, audit independen, dan sistem pengendalian internal yang efektif (Mulyadi, 2016). Profesi akuntansi tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga memainkan peran strategis dalam menjaga integritas pasar, meningkatkan efisiensi ekonomi, serta memperkuat kepercayaan publik dan investor terhadap institusi keuangan maupun pemerintah (Warren et al., 2017). Dalam sektor publik akuntan berkontribusi melalui penyusunan laporan keuangan pemerintah yang transparan sementara di sektor swasta akuntan mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang menjadi fondasi penting bagi stabilitas ekonomi jangka panjang.

Namun demikian, kontribusi profesi akuntansi terhadap stabilitas ekonomi nasional masih menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peran strategis akuntan, rendahnya kepatuhan terhadap standar akuntansi dan etika profesi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi profesi akuntansi terhadap stabilitas ekonomi nasional, mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi profesi serta

merumuskan rekomendasi strategi penguatan peran akuntan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi profesi akuntansi terhadap stabilitas ekonomi nasional melalui analisis terhadap berbagai literatur yang relevan dan kredibel.

Metode studi pustaka dilaksanakan dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang membahas topik terkait. Prosedur penelitian meliputi: (1) identifikasi topik dan perumusan fokus kajian, (2) pengumpulan literatur yang relevan dan valid, (3) analisis kritis terhadap isi pustaka untuk menggali kontribusi konseptual dan empiris dari masing-masing sumber, serta (4) sintesis informasi untuk merumuskan kesimpulan, mengidentifikasi tantangan, dan menyusun rekomendasi strategis.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat menyajikan landasan teoretis yang kuat, memperkaya diskursus ilmiah, serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman peran strategis profesi akuntansi dalam mendukung stabilitas dan pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

## **HASIL**

### **1. Peran Profesi Akuntansi dalam Sektor Swasta**

Profesi akuntansi memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung stabilitas sektor swasta melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi tersebut digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan strategis, serta menjadi dasar evaluasi kinerja perusahaan. Akuntan juga berperan dalam penerapan *good corporate governance*, melalui praktik pelaporan yang transparan dan sistem pengendalian internal yang efektif. Dengan demikian, profesi akuntansi berkontribusi dalam menciptakan efisiensi ekonomi dan ketahanan sektor bisnis terhadap krisis finansial.

### **2. Peran Profesi Akuntansi dalam Sektor Publik**

Di sektor publik, profesi akuntansi berfungsi sebagai penggerak transparansi fiskal dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Melalui penyusunan laporan keuangan pemerintah yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, akuntan mendukung pelaksanaan anggaran yang efisien dan bertanggung jawab. Informasi keuangan yang disajikan juga

memfasilitasi pengawasan publik, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, serta meningkatkan efektivitas kebijakan fiskal dan moneter.

### 3. Peran Profesi Akuntansi dalam Pembentukan Tata Kelola

Akuntan memainkan peran penting dalam pembentukan dan penguatan sistem tata kelola organisasi. Profesi ini mendorong terciptanya budaya organisasi yang menjunjung integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dalam hal ini, akuntan tidak hanya bertindak sebagai penyusun laporan keuangan, tetapi juga sebagai pengawas internal, penasihat etika, serta pengawal praktik bisnis yang berkelanjutan. Praktik audit dan pengendalian internal yang dijalankan oleh akuntan merupakan elemen kunci dalam menciptakan tata kelola yang efektif.

### 4. Tantangan yang Dihadapi Profesi Akuntansi

Profesi akuntansi menghadapi berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal. Secara internal, masih terdapat kelemahan dalam hal kepatuhan terhadap standar akuntansi dan etika profesi. Beberapa praktisi belum sepenuhnya memahami pentingnya integritas informasi keuangan dalam mendukung stabilitas ekonomi. Di sisi lain, tantangan eksternal mencakup perkembangan teknologi digital yang menuntut transformasi kompetensi, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap peran strategis profesi ini. Untuk itu, diperlukan upaya sistematis dalam meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi, penguatan regulasi, serta pelatihan berkelanjutan bagi para akuntan.

### 5. Kontribusi Profesi Akuntansi terhadap Kepercayaan Investor

Kepercayaan investor sangat dipengaruhi oleh kualitas dan transparansi informasi keuangan yang tersedia. Dalam hal ini, profesi akuntansi berkontribusi dalam menciptakan lingkungan investasi yang stabil melalui praktik pelaporan dan audit yang dapat diandalkan. Laporan keuangan yang disusun sesuai standar internasional, disertai audit independen, menjadi instrumen utama dalam menilai prospek dan risiko investasi. Dengan demikian, keberadaan profesi akuntansi yang profesional dan berintegritas dapat meningkatkan minat dan kepercayaan investor terhadap perekonomian nasional.

## **DISKUSI**

Profesi akuntansi memiliki fondasi yang kuat sebagai sebuah pekerjaan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mengandung dimensi etis dan moral yang tinggi. Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *professus*, yang berarti suatu kejadian atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius. Oleh karena itu, terdapat ikatan

batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan menjaga kesucian profesinya (sari & Fitriany, 2008).

Di sisi lain, menurut (Jihad, 2013), profesi merupakan pekerjaan yang menuntut keterampilan, keahlian, tanggung jawab, serta komitmen moral yang tinggi dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Dengan demikian, profesi akuntansi tidak sekadar bersifat administratif, tetapi juga menuntut integritas dan komitmen terhadap kepentingan publik. Akuntan dituntut untuk menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjalankan peran profesionalnya secara objektif dan bertanggung jawab.

Dalam konteks ini, profesi akuntansi tidak hanya bertugas melakukan pencatatan transaksi keuangan, tetapi memiliki tanggung jawab strategis dalam menyediakan informasi keuangan yang andal dan relevan. Menurut (warren et al ., 2016), akuntansi adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mencatat, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Peran akuntan dalam menyediakan informasi tersebut sangat krusial karena berdampak langsung pada proses pengambilan keputusan oleh berbagai pihak berkepentingan.

Profesi akuntansi dapat diartikan sebagai kegiatan jasa yang dilakukan oleh seorang akuntan yang terlatih dan berpendidikan, serta memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan yang andal bagi pihak-pihak seperti manajemen, investor, dan pemerintah (American Institute of Certified Public Accountants [AICPA], dalam (Agoes, 2017). Dengan kemampuan profesional yang dimiliki, akuntan menjadi elemen penting dalam menjaga keandalan sistem informasi keuangan organisasi.

Lebih jauh, (Johnson, 2003) menegaskan bahwa profesi akuntansi juga merupakan bidang keahlian yang mencakup aktivitas menganalisis, mencatat, menafsirkan, dan menyajikan informasi keuangan, serta mengembangkan tanggung jawab sosial melalui transparansi dan akuntabilitas informasi. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi berperan tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam dimensi sosial dan etika. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan dapat membentuk persepsi publik dan memperkuat legitimasi lembaga, baik di sektor publik maupun swasta.

## **KESIMPULAN**

Profesi akuntansi memiliki peran penting dalam stabilitas ekonomi nasional, baik di sektor swasta maupun publik. Di sektor swasta, akuntan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Di sektor publik, akuntan mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, yang memperkuat

kepercayaan masyarakat dan efektivitas kebijakan fiskal. Kontribusi ini sangat vital dalam menciptakan perekonomian yang stabil dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Namun, profesi akuntansi menghadapi tantangan seperti rendahnya kepatuhan terhadap standar akuntansi dan etika profesi, serta perubahan teknologi yang membutuhkan adaptasi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi akuntan serta penguatan regulasi yang lebih responsif terhadap perkembangan ekonomi dan teknologi. Dengan demikian, profesi akuntansi dapat terus berkontribusi dalam menciptakan perekonomian nasional yang stabil dan berkelanjutan

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan pembahasan mengenai stabilitas ekonomi nasional, disarankan agar pemerintah terus menjaga keseimbangan variabel-variabel makroekonomi seperti inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar. Hal ini sejalan dengan pandangan menurut Mankiw ,(2016) yang menyatakan bahwa stabilitas ekonomi dicapai ketika perekonomian tidak mengalami fluktuasi besar serta mampu mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan kebijakan moneter dan fiskal yang responsif dan tepat sasaran sangat diperlukan untuk menciptakan iklim investasi yang sehat dan meningkatkan kepercayaan publik serta pelaku usaha.

Selanjutnya, penguatan indikator-indikator ekonomi seperti pengendalian inflasi, pengurangan angka pengangguran, serta peningkatan PDB perlu menjadi prioritas. Kondisi yang stabil pada indikator-indikator tersebut akan memperkuat daya saing nasional dan menarik lebih banyak investasi. Sebaliknya, ketidakstabilan dapat memicu krisis dan menghambat pembangunan. Maka dari itu, pemerintah perlu mengembangkan sistem peringatan dini terhadap potensi ketidakstabilan ekonomi.

Dalam konteks peran profesi akuntansi, disarankan agar para akuntan terus meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Mengacu pada Teori Keagenan oleh (Jensen & Meckling, 1976), informasi akuntansi berperan penting sebagai mekanisme kontrol yang membantu mengurangi konflik antara prinsipal dan agen. Oleh karena itu, penggunaan standar akuntansi yang tepat dan transparansi dalam pelaporan harus menjadi perhatian utama agar kinerja manajerial dapat dievaluasi secara objektif.

Selain itu, berdasarkan Teori Legitimasi dari (Suchman, 1995), pelaporan keuangan juga harus mencerminkan kepatuhan terhadap norma sosial dan nilai hukum. Organisasi didorong untuk menyusun laporan yang tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga pelaporan sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Transparansi ini akan

meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat legitimasi organisasi dalam sistem ekonomi nasional.

## REFERENSI

- Agoes. (2017). *Auditing : petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen & Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 305-360.
- Jihad, S. &. (2013). *Menjadi guru profesional : Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Surabaya: Airlangga.
- Johnson, B. &. (2003). *Modern auditing* (Vol. 1). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw. (2016). *Makroekonomi*. Jakarta: penerbit worth.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- sari & Fitriany. (2008). Fakto-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *THE 2ND Accounting Conference, 1 st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop*. Depok.
- Suchman. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management*, 571-610.
- warren et al ., R. &. (2016). *Financial & managerial accounting*. Boston: Cengage Learning.
- Warren et al. (2017). *Accounting*. Boston: Cengage Learning.
- Warren et al., W. (2016). *Financial & managerial accounting*. Boston: Cengage Learning.
- Warren et al., W. (2016). *Financial & managerial accounting* . Boston: Cengage Learning.